

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN SEBAGAI ORANG TUA
TUNGGAL DI PADUKUHAN KALANGBANGI WETAN KAPANEWON
SEMANU KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:

RESTI CAHYATI

19105040026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1348/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL
DI PADUKUHAN KALANGBANGI WETAN KAPANEWON SEMANU
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RESTI CAHYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105040026
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c54eda09d7



Penguji II

Hikmalisa, S.Sos., M.A.
SIGNED

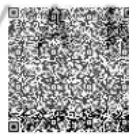
Valid ID: 66c42c11f155b



Penguji III

Ratna Istriyani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b88a0c052



Yogyakarta, 07 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c6c991b8ae9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Resti Cahyati
NIM : 19105040026
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Telp/Hp : 085841044205
Judul : Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal di
Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Kabupaten
Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul” adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukuman yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDAGHA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



RESTI CAHYATI
NIM: 19105040026

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Cahyati
Tempat dan Tanggal Lahir : Baturaja, 25 Maret 2002
NIM : 19105040026
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Jl. K.H. Abdulrahman Wahid, LR, Migeekuning No.10
No. HP : 085841044205

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan hijab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



RESTI CAHYATI
NIM: 19105040026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Resti Cahyati
Lamp : -

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah Membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Resti Cahyati

NIM : 19105040026

Program Studi : Sosiologi Agama

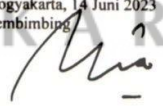
Judul Skripsi : "Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal Di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Kabupaten Gunungkidul"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (S.sos) dalam Jurusan/Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera di munaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Pembimbing


—
Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd.M.A
197409192005012001

ABSTRAK

Kehidupan di masyarakat banyak ditemukan kondisi keluarga yang tidak utuh, hanya ada ayah atau ibu sebagai orang tua. Keadaan ini disebut dengan keluarga orang tua tunggal. Keluarga dengan perempuan sebagai orang tua tunggal memiliki beban yang berat setelah ditinggal meninggal atau bercerai dengan suaminya. Mereka berperan menjadi ibu sekaligus ayah yang menjadi tulang punggung keluarganya mencari nafkah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kehidupan dan strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kalurahan Semanu, Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan 8 informan yang merupakan perempuan orang tua tunggal. Pada penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan hidup oleh Edi Suharto, di mana teori ini digunakan untuk mengkaji terkait strategi yang digunakan untuk bertahan hidup. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang penyebab menjadi perempuan sebagai orang tua tunggal adalah karena suaminya meninggal dunia. Kemudian bercerai karena berbeda pendapat dan bercerai karena ditinggal tanpa alasan. Setelah menjadi orang tua tunggal mereka memiliki hambatan setelah ditinggal suami yakni hambatan dalam ekonomi. Hal ini membuat mereka harus melakukan berbagai cara untuk melangsungkan kehidupan keluarganya. Strategi bertahan hidup yang digunakan oleh perempuan sebagai orang tua tunggal di padukuhan Kalangbangi Wetan terbagi dalam 3 strategi yakni 1). Strategi Aktif, dengan bekerja, dan memiliki pekerjaan lebih dari satu. 2). Strategi pasif, dengan cara menghemat. 3). Strategi jaringan, dengan cara meminjam uang kepada kerabat. Dari tiga strategi tersebut perempuan sebagai orang tua tunggal bisa menggabungkan 2 atau lebih dari strategi aktif, strategi pasif, dan jaringan untuk bertahan hidup.

Kata kunci: Strategi bertahan hidup, Perempuan, Orang tua tunggal.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Al-Baqarah: 286)

“Futures gonna be okay”
(Dday - Agust D)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

Pertama, teruntuk diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak mudah sampai dititik ini, terima kasih atas segala usaha dan perjuangannya. Terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini.

Kedua, karya ilmiah ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang rasa cinta, doa dan restunya serta dukungannya yang tidak pernah berhenti untuk putrinya. Suatu hal yang perlu diketahui saya sangat menyayangi dan mencintai Ibu dan Bapak, jadi tolong tetap sehat dalam waktu yang lama agar putrimu ini bisa membahagiakan Ibu dan Bapak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya serta memberikan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian Tugas Akhir dengan judul skripsi “Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal Di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kalurahan Semanu Kabupaten Gunungkidul”. Tugas akhir yang menjadi syarat untuk diajukan kepada program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh gelar sarjana sosial. Bantuan berupa bimbingan, semangat dari pihak-pihak tertentu sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Maka peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag. M. Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag. M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti.
4. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Seluruh Staf Akademik Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selama masa perkuliahan membantu peneliti dalam urusan administrasi.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang berjasa dalam hidup saya, Bapak M. Sholeh dan Ibu Astutiana. Terima kasih atas kepercayaan dan kesempatannya kepada saya untuk dapat menempuh pendidikan kuliah yang jauh di jogja. Serta cinta kasih dan dukungannya baik secara moral maupun

finansial, juga do'a yang tiada hentinya yang senantiasa mengiringi langkah putrinya.

7. Kepada Nenek dan Kakek saya, Mbok Kamsri dan Mbah Nang, serta Mamak Rukmini. Terimakasih atas perhatian, do'a dan dukungannya kepada peneliti.
8. Kepada cinta kasih saudara saya, Munawaroh S.Pd, Devi dwi Lestari S.E, Metta Kusumawati, Galih Fathur Rahman sholeh dan Navita Zevila Anggraini. Terimakasih atas segala do'a dan semangat yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
9. Kepada teman saya Novera, Ozzy dan Bahri yang setia mendengarkan curhatan penulis. Terimakasih atas perhatian dan dukungannya selama ini.
10. Kepada Ocha teman pertama kali kos di jogja, teman terbaik penuh perhatian. Terimakasih atas dukungan dan juga bantuannya selama ini terkhusus dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Kos Tunas Melati (Jama'ah Pak Naim) Hesti, Salma, dan Mba Mega. Terimakasih sudah membersamai penulis serta bantuannya dalam penulisan skripsi. Terima kasih telah berbagi suka dan duka selama di kos.
12. Teman-teman dalam grup *otw crazy rich* yang sudah menjadi teman sejak masa awal perkuliahan.
13. Teman-teman seperjuangan Sosilogi Agama angkatan 2019 (Amreta Tisna)
14. Kepada Fadlan, Junia, dan Okta yang seringkali direpotkan selama penulis melakukan penelitian.
15. *Last but not least*, Resti Cahyati. Diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai di titik ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan kendala selama penulisan skripsi. Penulis meminta maaf jika selama penyusunan skripsi penulis selalu memaksakan untuk tetap kuat, maaf juga jika perjalanan dan prosesmu lebih lambat dari yang lainnya. Berbahagialah selalu diriku, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Semoga balasan terbaik diberikan oleh Allah SWT atas kebaikan yang peneliti dapatkan selama ini. Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam penelitian ini namun, tetap besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca serta memperluas ilmu pengetahuan terlebih untuk prodi Sosiologi Agama.

Yogyakarta, 30 Mei 2024



Resti Cahyati

NIM. 19105040026



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Sumber Data	16
3. Metode Pengumpulan Data	18
4. Teknik Pengolahan Data	21
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	25
A. Gambaran Umum Kalurahan Ngeposari	25
1. Letak dan Aksesibilitas Wilayah.....	25
2. Struktur Pemerintahan Kalurahan Ngeposari.....	29
B. Kondisi Demografi	30
1. Populasi	30
2. Komposisi Penduduk.....	31
C. Kondisi Ekonomi.....	32
D. Pendidikan	34
E. Sosial Keagamaan	36
BAB III POTRET KEHIDUPAN PEREMPUAN SEBAGAI ORANG TUA	
TUNGGAL DI PADUKUHAN KALANGBANGI WETAN	39
A. Tantangan Perempuan sebagai Orang Tua Tunggal	39
B. Persepsi Masyarakat Terkait Perempuan sebagai Orang Tua Tunggal	

C. Kehidupan Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal Sebelum Ditinggal Suami	45
D. Kehidupan Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal Setelah Ditinggal Suami	51
E. Peran Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal	54
F. Kondisi Sosial Keagamaan Keluarga Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal.....	55
1. Kondisi Sosial Keagamaan Anak	56
2. Peran Agama dalam Strategi Bertahan Hidup Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal	58
3. Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak.....	60
BAB IV STRATEGI BERTAHAN HIDUP PEREMPUAN SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DI PADUKUHAN KALANGBANGI WETAN. 63	
A. Strategi Bertahan Hidup	63
1. Strategi Aktif.....	64
2. Strategi Pasif.....	71
3. Strategi Jaringan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1Daftar Padukuhan dan Luas Wilayah per-Padukuhan Desa Ngeposari	28
Tabel 2 Struktur Pemerintahan Kalurahan Ngeposari	29
Tabel 3 Daftar Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per-Padukuhan....	30
Tabel 4 Persebaran Penduduk Padukuhan Kalangbangi Wetan	31
Tabel 5 Penggolongan Berdasarkan Jumlah Umur Di Desa Ngeposari	32
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Ngeposari Tahun 2023	33
Tabel 7 Sarana Pendidikan Formal di Desa Ngeposari.....	35
Tabel 8 Data Kependudukan berdasar Agama.....	37
Tabel 9 Jumlah sarana peribadahan Kalurahan Ngeposari	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Kalurahan Ngeposari.....	27
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan kelompok paling dasar atau unit sosial terkecil dalam masyarakat yang memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan dinamika sosial masyarakat serta memegang peranan yang sangat penting.¹ Sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat, keluarga biasa disebut rumah tangga. Keluarga adalah suatu organisasi sosial yang terdiri dari hubungan hukum antara laki-laki dan perempuan. Dalam suatu keluarga, suami adalah kepala rumah tangga, dan istri serta anak adalah anggota keluarga. Namun terkadang ditambah dengan keberadaan kakek, nenek, cucu, paman, bibi atau sanak saudara lainnya yang hidup dan tinggal dalam rumah, yang dibangun atas dasar rasa saling mencintai, menghormati orang yang lebih tua, saling menghargai, tolong menolong, peduli, dan kerja sama antar anggota keluarga.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sosial ekonomi dalam keluarga, dan terdapat cara untuk meneruskan keturunan melalui perkawinan dalam hubungan keluarga tersebut. Dalam lembaga perkawinan, kedua belah pihak tidak hanya harus memenuhi serangkaian kewajiban, tetapi juga menikmati hak-haknya masing-masing. Hal ini mencakup hak atas pengalaman keagamaan, kasih sayang, prestise dan status, pendidikan,

¹Khairudin H, Sosiologi Keluarga (Yogyakarta: Nurcahya, 1985), hlm. 10-11.

²Ali Qaimi, “*Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*” (Ciomas Bogor: Cahaya, 2003) Hlm. 2.

perlindungan dan rekreasi. Lalu hak dan kewajiban suami istri dalam perkawinan yang dapat dilakukan bersama-sama dengan bijaksana dan saling memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing, niscaya hubungan antar pasangan akan tetap terjaga dengan baik dan langgeng.³

Di hampir setiap keluarga, setiap anggota keluarga biasanya diberi peran yang sesuai dengan bagiannya masing-masing. Pembagian kerja dalam keluarga pada umumnya, suami berperan sebagai kepala keluarga serta memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap keluarga, yaitu aspek penghidupan. Kemudian ayah sebagai kepala keluarga juga memiliki tanggung jawab untuk melindungi dan menjaga anggota keluarganya agar keluarganya dapat dijalankan dan dikelola sesuai dengan nilai dan aturan yang ada. Adapun istri umumnya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bertanggung jawab atas segala hal yang tidak berkaitan dengan kebutuhan untuk memperoleh sumber daya ekonomi, seperti membesarkan anak dan menangani kebutuhan sehari-hari di rumah.⁴

Tetapi pada realitasnya tidak semua keluarga mempunyai anggota keluarga yang lengkap. Dalam kehidupan masyarakat, banyak ditemukan kondisi keluarga yang tidak utuh yakni hanya ada ibu atau hanya ada ayah saja sebagai orang tua. Keadaan ini bisa disebut dengan keluarga dengan orang tua tunggal atau *single parent*. Ketika keluarga dikondisikan seperti itu, maka pembagian peran yang biasanya terjadi seperti di pada keluarga yang lengkap tidak sepenuhnya terjadi.

³Anik Faridah (dkk). *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas Adat* (Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007). Hlm 4-6.

⁴Ratna Batara Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*. (Jakarta PUSat: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 2-3.

Dalam kehidupan sosial secara umum, keadaan keluarga yang tidak lengkap atau keluarga orang tua tunggal biasanya disebabkan oleh dua faktor. Faktor pertama adalah perceraian, yang terjadi ketika hubungan keluarga tidak dapat diperbaiki karena konflik atau perselisihan, dan pasangan hidup terpisah. Faktor kedua yang menyebabkan keluarga orang tua tunggal adalah pemisahan yang tidak diinginkan, seperti kematian yang sudah ditakdirkan oleh yang maha kuasa.

Penelitian ini difokuskan pada perempuan yang menjadi orang tua tunggal. Ketika seorang perempuan tidak lagi tinggal bersama suaminya, maka ia dianggap sebagai orang tua tunggal dan pengasuhan anak sepenuhnya menjadi tanggung jawabnya sendiri. Menurut Qaimi ibu tunggal mengacu pada situasi di mana ibu menjalankan dua peran sekaligus sebagai ibu yang merupakan posisi alaminya, dan juga sebagai ayah.⁵ Menjadi kepala keluarga tidak terbatas kepada sosok suami atau ayah. Pada saat ini, tidak sedikit Ibu di Indonesia yang memimpin dan juga menghidupi keluarganya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ada 12,73% kepala rumah tangga perempuan di Indonesia pada tahun 2023. Persentase tersebut naik sebanyak 0,01% dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,73%. Berdasarkan wilayahnya, persentase jumlah kepala rumah tangga perempuan lebih banyak daripada di pedesaan yakni 13,36%, sedangkan di pedesaan hanya 11,84%.⁶

⁵Ali Qaimi, 2003. *Single Parent: Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*. (Penerjemah, MJ Bafaqih) cetakan-1. Bogor: Penerbit cahaya

⁶ Badan Pusat Statistik (BPS). (2003). *Presentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Daerah, Tempat tinggal, dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, 2009-2003*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYwNCMx/presentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-daerah-tempat-tinggal-dan-jenis-kelamin-kepala-rumah-tangga-2009-2023.html>. diakses paa tanggal 13 Agustus 2024.

Kepala rumah tangga perempuan sebagai juga banyak ditemukan di Padukuhan Kalangbangi Wetan. Mereka menjadi kepala rumah tangga sekaligus seorang ibu yang bertanggung jawab menghidupi anak-anaknya. Faktor penyebab tidak utuhnya anggota keluarga tersebut terjadi pada sebagian keluarga yang berada di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kalurahan Semanu, Gunungkidul selain karena perceraian dan kematian, faktor yang mengakibatkan wanita menjadi orang tua tunggal adalah karena ditinggal suami tanpa alasan yang jelas. Dari 93 Kepala Keluarga (KK) di Desa Kalangbengi Wetan, 26 KK di antaranya merupakan perempuan orang tua tunggal yang menjadi kepala keluarga.⁷

Kehidupan di Padukuhan Kalangbangi Wetan terlihat seperti padukuhan-padukuhan lain pada umumnya. Di mana sebagian besar masyarakatnya bekerja di sawah sebagai petani. Adapun yang membedakan dengan desa lainnya itu terletak di presentase penduduknya yang banyak berstatus janda dibandingkan dengan desa lainnya. Selain itu populasi perempuan lebih banyak daripada laki-lakinya, yaitu jumlah perempuan ada 133 orang kemudian laki-laki 124 orang.⁸

Fakta kehidupan perempuan Padukuhan Kalangbengi Wetan menjadi topik kajian yang menarik secara sosiologis. Perempuan yang menjadi ibu tunggal bekerja keras untuk menghidupi keluarga mereka setelah perceraian dengan suami mereka atau karena suaminya meninggal. Situasi seperti ini menyebabkan perempuan yang menjadi orang tua tunggal harus beradaptasi dengan status dan peran barunya sebagai kepala rumah tangga. Perubahan pola kehidupan sosial

⁷Youtube Jejak Richard, Youtube Jejak Richard, Kampung Para Janda Gunung Kidul Jogja, <https://www.youtube.com/watch?v=ZUH1zO8-GAM>, di akses pada tanggal 1 November 2023.

⁸Data Catatan Penduduk Padukuhan Kalangbangi Wetan, 2023

ekonomi perempuan sebagai orang tua tunggal dan permasalahan agama dalam rumah tangga perempuan lajang dapat dijawab dalam kajian strategi bertahan hidup rumah tangga perempuan sebagai orang tua tunggal.

Fakta tentang kehidupan para perempuan di Padukuhan Kalangbangi Wetan, secara sosiologis menjadi problem yang menarik untuk dikaji. Perempuan sebagai ibu tunggal bekerja keras untuk menghidupi keluarga pasca ditinggal suami. Kondisi seperti itu menyebabkan perempuan sebagai orang tua tunggal harus menyesuaikan diri dengan kedudukan dan peran barunya sebagai kepala rumah tangga. Perubahan pola kehidupan sosial ekonomi dari perempuan sebagai orang tua tunggal, dan persoalan keagamaan dari rumah tangga perempuan sebagai orang tua tunggal, dapat dirumuskan dalam studi strategi bertahan hidup keluarga perempuan sebagai orang tua tunggal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat dikaji dan diteliti lebih lanjut, yaitu:

1. Bagaimana potret kehidupan perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Gunung Kidul?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Gunung Kidul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan bertumpu pada rumusan masalah tersebut, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengidentifikasi bagaimana potret kehidupan perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Gunungkidul
- b. Untuk menganalisis bagaimana strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan Kapanewon Semanu Gunungkidul

2. Kegunaan penelitian

a. Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan tentang strategi bertahan hidup janda sebagai orang tua tunggal.
- 2) Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama tentang strategi bertahan hidup janda sebagai orang tua tunggal, kemudian diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan jenis penelitian.

b. Praktis

- 1) Diharapkan mampu memberikan informasi dan pandangan kepada pembaca seperti akademisi, aktivis perempuan tentang strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal

- 2) Kepada pemerintah, diharapkan dapat memberikan bantuan dan dukungan yang lebih efektif untuk kebutuhan dan hak-hak keluarga dengan perempuan sebagai orang tua tunggal.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini berjudul “Strategi Bertahan Hidup Perempuan Di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kapanewon Semanu, Gunung Kidul”. Penelitian mengenai strategi Bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu baik dalam bentuk jurnal maupun skripsi. Penulis menemukan beberapa penelitian yang sesuai untuk mendukung penulisan skripsi ini yang memiliki kesamaan tema yang diambil. Adapun penelitian di antara penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Mega Ariesta dengan judul “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung Panyarang, Desa Cibaruyut Kecamatan Cigombong, Bogor”.⁹ Penelitian ini berfokus pada kehidupan sosial dan ekonomi para janda di Kampung Panyarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori strategi adaptif Bannet yang dipadukan dengan teori tindakan struktural fungsionalisme dari Talcot Parson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pola hidup dari keluarga-keluarga di Kampung Panyarang setelah ditinggal suami. Pola interaksi keluarga luas (*extend family*) cenderung semakin erat, peran ibu semakin kompleks anak-anak menjadi mandiri dan membantu mencari nafkah, meski mereka harus

⁹Mega Ariesta, “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampung Panyarang, Desa Cibaruyut Kecamatan Cigombong, Bogor” *program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta* (2017).

mengorbankan pendidikannya. Para perempuan janda di kampung penyarang adalah perempuan-perempuan aktif yang memiliki strategi untuk memenuhi kebutuhan keluarga setelah ditinggal suaminya.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mira Linda dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Di Desa Lambaran Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kehidupan janda di Desa Lembara harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur, bagaimana strategi hidup janda, dan dampak kehidupan bagi anak-anak janda. Hasil penelitian ini memaparkan tingkat kehidupan janda di Desa Lambara Harapan hidup dalam kemiskinan yang diwariskan oleh orang tua mereka. Kemudian strategi bertahan hidup janda adalah dengan cara bekerja di sektor informal, memanfaatkan sumber pendapatan keluarga, memanfaatkan jaringan sosial kekerabatan tetangga, bantuan sosial dari pemerintah, dan sebagiannya.

Ketiga, penelitian yang di tulis oleh Fadila Prima Ramadhani dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda Lansia Di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul”.¹¹ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, peneliti menggambarkan bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup dan bagaimana strategi sosial ekonomi janda-janda di Desa Sambirejo dalam

¹⁰Mira Linda, “ Strategi Bertahan Hidup Janda Di Desa Lambaran Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” *Program Studi Pendidikan Sosiologi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar* (2019).

¹¹Fadila Prima Ramadhani, “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda Lansia Di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul”. *Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2019).

melangsungkan hidup. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori habitus oleh Pierre Bourdieu.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Fathu Nurul Yanti dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”.¹² Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup janda muda di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik penentuan informan menggunakan *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan strategi bertahan janda muda di Desa Terara yaitu dengan membangun usaha kecil-kecilan, seperti berjualan gorengan, *plecing*, pentol, dan lain-lain. Kedua dengan melakukan penghematan, ketiga melakukan peminjaman, dan keempat dibantu oleh anggota keluarga, yaitu dilakukan dalam bentuk menerima bantuan dari keluarga dan mertua untuk meringankan beban hidup.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Julian Riskika dan Indrawati dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.¹³ Penelitian ini menggunakan teknis analisis deskriptif untuk menjelaskan kehidupan sosial ekonomi janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori milik Talcott Parsons yaitu teori struktural yang dipadukan dengan teori status dan peranan sosial Roucek dan Werren. Hasil penelitian di lapangan ditemukan bahwa faktor ekonomi

¹²Fathu Nurul Yanti, “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”, *program studi pendidikan geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah mataram* (2021).

¹³Julian Riskika dan Indrawati, “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/diakses> pada tanggal 13 November 2023.

memiliki peranan yang dominan yang menyebabkan responden melakukan gugatan perceraian pada suaminya dan masalah ekonomi yang tidak terselesaikan akan berujung KDRT dan perselingkuhan. Hal ini yang mendominasi penyebab gugat cerai di Kecamatan Kampar.

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Ulil Izzah dengan judul “Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Studi Kasus Lima Single Parent Dalam Menyejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”.¹⁴ Fokus penelitian ini adalah perempuan *single parent* dalam melakukan perannya sebagai kepala keluarga dalam menyejahterakan keluarga yang mencakup sebagai pencari nafkah, pengambil keputusan, mengelola kebutuhan sehari-hari, mendidik anak dan hambatan serta keberhasilan yang diperoleh perempuan *single parent* selama berperan sebagai kepala keluarga. Hasil dari penelitian kepada single parent di desa sidokumpul yakni mereka telah menjalankan perannya sebagai kepala keluarga yang mencakup sebagai pencari nafkah, pengambil keputusan, mengelola kebutuhan sehari-hari mendidik anak. Kemudian terdapat pula hambatan yaitu dalam ekonomi, sosial dan keagamaan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Enita Fitrianingrum dan Martinus Legowo dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia”.¹⁵ Fokus penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana strategi-strategi bertahan hidup janda lansia di Kedung Tarukan Baru Kecamatan Gubeng, Surabaya. Teori yang digunakan

¹⁴Ulil Izzah, “Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga (Studi Kasus Lima Single Parent Dalam Menyejahterakan Keluarga Di Desa Sidokumpul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan), 2014

¹⁵Enita Fitrianingrum dan Martinus Legowo dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia”, 2014.

dalam penelitian ini adalah teori James S. Scott tentang etika subsistensi. Hasil dari penelitian ini yaitu para janda lansia menggunakan tiga cara yang dikemukakan oleh James Scott untuk bertahan hidup. Pertama para janda lansia mengikat sabuk lebih kencang. Kedua melakukan alternatif subsistensi untuk dapat bertahan hidup. Ketiga, para lansia menggunakan relasi atau jaringan sebagai strategi bertahan hidupnya.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunung Kidul dalam melangsungkan hidup. Dengan menggunakan teori strategi bertahan hidup oleh Suharto. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama membahas tentang strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Perempuan Sebagai Orang Tua Tunggal

Perempuan sebagai orang tua tunggal adalah seorang ibu yang mengasuh dan membesarkan anak-anaknya sendiri tanpa pasangan atau suami. Menjadi orang tua tunggal merupakan hal yang tidak mudah, dalam menjalani kehidupannya setelah kehilangan pasangan, mereka harus menanggung segala

sesuatu sendiri. Penyebab perempuan menjadi orang tua tunggal dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yakni karena perceraian dan kematian.

Menjadi seorang ibu tunggal berarti seorang perempuan harus memenuhi peran alamiahnya sebagai seorang ibu dan peran alamiahnya sebagai seorang ayah pada saat yang bersamaan. Ia dituntut untuk bertindak dalam dua cara dalam situasi ini: pertama, sebagai seorang wanita dan ibu, ia harus bersikap baik terhadap anaknya kedua, ia harus bersikap macho dan bertanggung jawab terhadap peraturan perundang-undangan, serta berperan sebagai penegak keadilan dalam rumah tangga.¹⁶

2. Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Orang Tua Tunggal

Dalam kehidupan banyak sekali permasalahan dalam hidup, termasuk dalam rumah tangga. Berbagai permasalahan yang menimpa anggota rumah tangga dapat menimbulkan guncangan sehingga rumah tangga tidak berjalan dengan baik seperti biasanya. Banyak peristiwa dan bencana yang tidak terduga terjadi di bumi, dan meskipun banyak orang menyadarinya, dampaknya pasti akan berdampak pada masyarakat. Beberapa contohnya adalah kematian, perceraian, dan perpecahan rumah tangga membuat anak-anak menjadi yatim maupun piatu. Tidak diragukan lagi bahwa setiap kejadian ini akan mempunyai dampak dan bencana yang beragam terhadap manusia dan masyarakat.¹⁷

Sebagai orang tua tunggal tentunya perempuan banyak mengalami tantangan yang terjadi di hidupnya. Sebagai seorang Ibu sekaligus kepala

¹⁶Ali Qaimi, 2003. *Single Parent: Peran Ganda Ibu Dalam Mendidik Anak*. (Penerjemah, MJ Bafaqih) cetakan-1. Bogor: Penerbit cahaya

¹⁷Ali Qaim. *Single Parent Peran*. Hlm. 348.

keluarga yang menjadi orang tua tunggal tentunya wanita harus mempunyai cara atau strategi untuk bertahan hidup memenuhi kebutuhan keluarganya. Untuk mempelajari strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kapanewon Semanu, Kabupaten Gunungkidul, peneliti akan menggunakan teori strategi bertahan hidup (*coping* strategi) Edi Suharto untuk menjelaskan bagaimana para perempuan sebagai orang tua tunggal bertahan hidup.

3. Strategi Bertahan Hidup

Pada dasarnya setiap orang perlu memiliki strategi bertahan hidup ketika mereka menghadapi sesuatu yang asing dalam hidup mereka. Edi Suharto mengartikan strategi bertahan hidup sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan berbagai teknik untuk melewati rintangan dalam hidupnya.¹⁸ Kemampuan setiap anggota keluarga dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya, ini merupakan rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan ini.

Teori strategi bertahan hidup oleh Suharto yang akan digunakan dalam penelitian ini. Alasan digunakan teori karena penelitian berfokus pada bagaimana perempuan di Padukuhan Kalangbangi Wetan mampu menghidupi dan memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa dukungan suami. Mayoritas dari mereka adalah buruh lokal dan petani, dan mereka tidak menghasilkan banyak uang dari pekerjaan mereka. Dengan sedikit uang yang mereka hasilkan, mereka harus menabung untuk kebutuhan sehari-hari keluarga dan kebutuhan

¹⁸Edi Suharto, "Coping Strategies dan Keberfungsian Sosial: Mengembangkan Pendekatan Pekerjaan Sosial Dalam Mengkaji Dan Menangani Kemiskinan".

mereka sendiri. Penjelasan Suharto tentang teori strategi bertahan hidup sangat cocok untuk memahami bagaimana perempuan yang menjadi ibu tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan untuk bertahan hidup.

Suharto mempunyai cara atau strategi bertahan hidup bagi masyarakat baik dari kehidupan sosial maupun ekonomi yang bisa dikatakan kurang. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang lebih baik mempertahankan kemampuannya dalam menjalani kehidupan sehari-hari, yang meliputi:

- a. Strategi aktif, atau strategi yang memaksimalkan potensi seluruh keluarga, meliputi menjaga diri, bekerja lebih lama, atau memanfaatkan tanaman liar atau sumber daya alam di lingkungan tersebut.
- b. Teknik pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga termasuk sandang, pangan, sekolah, dan lain-lain.
- c. Pendekatan jaringan, yaitu proses menjalin ikatan resmi dan informal dengan lingkungan kelembagaan dan sosial. Contohnya adalah meminjam uang dari tetangga, berhutang pada penjual makanan, dan menggunakan program yang dirancang untuk mengentaskan kemiskinan.¹⁹

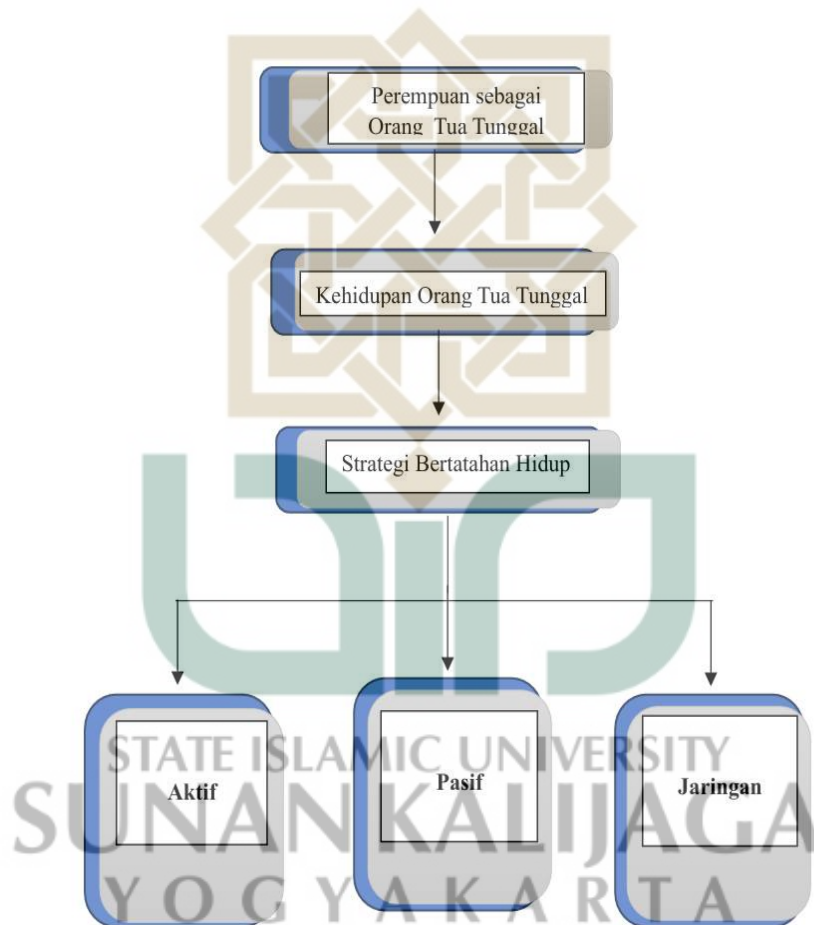
Penelitian akan mengamati berbagai strategi yang dilakukan perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, berdasarkan tiga kategori strategi yang disebutkan di atas: strategi aktif, pasif, dan jaringan.

¹⁹Edi Suharto, *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin Di Indonesia*. Bandung: STTKS Press. Hal: 45.

Mengingat kehidupannya tanpa peran suami yang dituntut lebih aktif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dirinya dan anak-anaknya, tambahan.

4. Kerangka Berpikir

Bagan 1. Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah oleh peneliti

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penulisan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰

1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui dan mengevaluasi strategi bertahan hidup perempuan yang menjadi orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena untuk dianggap tepat untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan perempuan sebagai orang tua tunggal. Observasi dan sasaran ilmiah merupakan titik fokus utama pendekatan deskriptif kualitatif. Kata-kata atau gambar digunakan sebagai pengganti angka untuk mengumpulkan data. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis atau lisan orang. Mereka mengklaim bahwa metode ini diarahkan pada individual secara holistik (keseluruhan).²¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data itu dikumpulkan.²² Ungkapan narasumber berupa wawancara, dan bukti foto dijadikan sebagai sumber data penelitian.

a. Data Primer

²⁰Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.

²¹Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rodakarya. 2005), hlm. 6.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

Sumber data asli yang memuat rincian penelitian ini merupakan sumber data utama ini Data primer ini berupa data wawancara yang dikumpulkan dengan menggunakan alat yang tepat pada saat observasi lapangan di lokasi penelitian, langsung dari hasil penelitian.²³ Temuan observasi dan wawancara terhadap perempuan single mom di Padukuhan Kalangbengi Wetan, Kapanewon Semanu Gunung Kidul, menjadi sumber utama penelitian ini.

b. Data Sekunder

Selain data yang dikumpulkan dari sumber utama, diperoleh juga data sekunder. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), misalnya seperti catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, keuangan, publikasi, perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.²⁴

Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada yakni data kependudukan dan wilayah Pemerintahan Kalurahan Ngeposari dan Padukuhan Kalangbengi Wetan. Kemudian dari media sosial Youtube jejak Richard. Hal ini sebagai informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

²³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Plajar, 1998). Hlm. 36.

²⁴Nur Indriyanto dan Bambang Supomo. *Metodologi penelitian bisnis untuk akutansi & manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2013). Hlm. 143

3. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut untuk memudahkan perolehan data lapangan:

a. Wawancara

Metode wawancara digunakan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang menyelidik dan mendetail mengenai. Menggunakan pedoman wawancara atau mengajukan pertanyaan secara bebas dan spontan. Peneliti sebelumnya mempersiapkan panduan wawancara terlebih dahulu untuk mengadakan tanya jawab, yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Namun hal ini tidak menghalangi peneliti untuk mengajukan pertanyaan kepada informan secara mendadak atau tanpa persiapan guna memperoleh informasi sebanyak-banyaknya.

Pengumpulan data dengan wawancara tentu memerlukan informan. Informan adalah mereka yang secara khusus dijadikan sasaran wawancara guna mengumpulkan data dan informasi dari orang-orang tertentu.²⁵ Karena mempunyai kriteria khusus untuk memastikan sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan strategi *purposive sampling* dalam memilih informan penelitian ini. Adapun kriteria khusus dalam pemilihan informan di antaranya, yaitu:

²⁵ Moh. Soehadha, *metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, hlm. 98.

- a. Perempuan yang berstatus janda dan yang memiliki anak atau sebagai orang tua tunggal. Pada penelitian ini ada 8 informan perempuan sebagai orang tua tunggal.
- b. Tokoh di Padukuhan Kalangbengi Wetan, kelurahan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Yang bersosialisasi dan tinggal satu lingkungan dengan janda.

Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan pengamatan dan konseptualisasi fokus penelitian, yakni untuk mengetahui potret kehidupan perempuan sebagai orang tua tunggal dan bagaimana strategi Bertahan hidup perempuan di Padukuhan Kalangbengi Wetan, Kelurahan Semanu, Gunungkidul.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data informasi melalui observasi sistematis dan dokumentasi fenomena yang dijadikan objek penelitian.²⁶ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif (*passive participation*). Dalam observasi partisipasi disini peneliti terlibat dengan kegiatan informan yang sedang diamati, tetapi dalam pelaksanaannya peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan informan. Observasi penelitian dilakukan sebagai salah satu usaha pengumpulan data lapangan secara langsung yang dimulai dengan

²⁶ J.R. Faco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010), hlm. 67.

mencari lokasi penelitian dan dilanjutkan dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitar daerah penelitian.²⁷ yang peneliti lakukan hanya sebatas Observasi saja yakni dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kalurahan Semanu, Gunung Kidul. Selanjutnya mencari informan kunci untuk wawancara yang dapat memberikan informasi sesuai dengan yang butuh kan peneliti, dengan ini peneliti menemui Bapak Tri Prabawa sebagai kepala Padukuhan Kalangbangi Wetan sebagai informan pertama. Dari sana peneliti memperkenalkan diri dan juga menjelaskan maksud kedatangan peneliti ke Padukuhan Kalangbangi Wetan, kemudian di dapatlah nama informan selanjutnya yaitu dalam hal ini adalah para perempuan sebagai orang tua tunggal atau janda yang bertujuan agar memperoleh data yang jelas dan akurat kebenarannya mengenai kehidupan dan strategi bertahan hidup para perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbengi Wetan.

c. Dokumentasi

Salah satu cara pengumpulan data untuk penelitian ilmu sosial adalah melalui dokumentasi. Metode dokumentasi adalah cara untuk menelusuri data dari sejarah dan permasalahan.²⁸ Dokumentasi bisa berupa tulisan atau gambar, atau bisa berupa karya besar seseorang. dokumen seperti catatan, catatan, gambar, dan hal lain yang menunjang

²⁷ J.R. Faco, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 112

²⁸ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format dan Kualitatif* (Surabaya : AirLangga Universitas Press, 2001), hlm. 152.

pengetahuan pada suatu penelitian. Selain itu, dokumentasi berupaya untuk menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dengan benar dan tidak melibatkan rekayasa apa pun. Pada penelitian ini dokumentasi berupa foto bersama informan ketika proses wawancara.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data, juga dikenal sebagai analisis data, adalah proses mengklasifikasikan data, mengaturnya secara logis, dan mengubahnya menjadi pola.²⁹ Data dideskripsikan untuk memberikan kejelasan berdasarkan kenyataan di lapangan, bukan dievaluasi dengan rumus statistik seperti pendekatan deskriptif analitis yang digunakan peneliti³⁰ Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penelitian. Fakta-fakta yang dapat dijadikan data penelitian dikumpulkan sejak awal proses. pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di tempat penelitian yaitu Padukuhan Kalangbangi Wetan Desa Semanu Kabupaten Gunung Kidul.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan, dan mengabstraksi informasi dari catatan lapangan. Seluruh data umum yang dikumpulkan pada tahap pengumpulan data pertama diurutkan

²⁹Narbuko, Cholid, dkk. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2003. Hlm, 83.

³⁰ Matthew Miles dan A. Michael Huberman, *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002), hlm. 15.

selama proses reduksi data untuk menentukan data mana yang sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian sesuai dengan yang dituangkan dalam desain penelitian.³¹ Pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan memilih data dari wawancara, mentraskip hasil wawancara, kemudian menggabungkan hasil catatan observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Peneliti mengorganisasikan data pada saat proses menampilkan data dengan cara membuat kaitan antara fakta dan data tertentu, serta menghubungkan satu bagian data dengan bagian data lainnya. Pada titik ini, data hasil temuan penelitian akan dihubungkan oleh peneliti sehingga menghasilkan data yang komprehensif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis wawancara, dokumentasi, dan observasi terhadap strategi bertahan hidup perempuan sebagai orang tua tunggal. Data-data tersebut kemudian diubah menjadi bentuk naratif. Dalam pendekatan ini, hubungan terorganisir antara data yang berbeda dapat divisualisasikan oleh peneliti menggunakan bagan, skema, dan diagram. Menarik kesimpulan mengenai data yang dikumpulkan akan lebih mudah jika data tersebut ditampilkan.

d. Verifikasi Data (*Verification*)

³¹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial kualitatif untuk studi agama* , hlm. 126.

Penulis menafsirkan data yang disusun agar dapat dipahami. Verifikasi data dilakukan dengan menghubungkan data yang dikumpulkan di lapangan melalui observasi dan wawancara.

e. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan merupakan puncak dari penelitian yang telah dilakukan, maka proses penarikannya merupakan komponen penting dalam pelaksanaan penelitian. Untuk menemukan data dalam penelitian yang dilakukan, penarikan kesimpulan berupaya untuk mengevaluasi data dan menemukan makna dari data yang diolah

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan secara metodis ada lima bab, dengan berbagai subbab yang menjelaskan isi setiap bab. Tujuan divisi ini adalah untuk mempermudah analisis data, tinjauan literatur, dan diskusi secara komprehensif. Harapannya, penelitian ini mudah untuk dipahami. Diskusi metodis peneliti disediakan di bawah ini. Berikut sistematika pembahasan yang peneliti tulis:

Bab pertama, pada bab ini berisi Pendahuluan tentang unsur-unsur penelitian disajikan pada bab pertama. Unsur-unsur tersebut meliputi rumusan masalah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini menjelaskan kondisi umum lokasi penelitian diuraikan secara rinci dengan penjelasan deskriptif. Penjelasan mengenai keadaan sosial di wilayah penelitian merupakan komponen penting yang berfungsi untuk

memperkuat temuan penelitian. Dalam kesempatan ini untuk mengetahui lebih jauh mengenai keadaan dan kondisi di lokasi penelitian, Padukuhan Kalangbangi Wetan.

Bab ketiga, pada bab ini menggambarkan kehidupan perempuan yang membesarkan anaknya sendirian di Padukuhan Kalangbangi Wetan, Kapanewon Semanu, Gunung Kidul. Untuk mengetahui tantangan menjadi perempuan sebagai orang tua tunggal, persepsi masyarakat, dan bagaimana kehidupan perempuan sebagai orang tua tunggal sebelum dan sesudah ditinggal suami. Kemudian juga kehidupan keagamaan keluarga dengan perempuan sebagai orang tua tunggal.

Bab keempat, pada bab ini menjelaskan strategi perempuan dalam menyesuaikan diri dengan kehidupan sebagai orang tua tunggal. Mereka harus belajar mengelola dan mengambil peran sebagai pemberi nafkah utama bagi keluarga. Penting untuk membicarakan strategi yang dilakukan oleh perempuan yang menjadi orang tua tunggal untuk memahami cara apa yang mereka ambil untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Bab kelima, pada bab ini memuat kesimpulan yang meliputi saran dan kesimpulan akan penulis sampaikan pada bab kelima. Tujuan bab ini adalah untuk mencerahkan pembaca tentang temuan penelitian yang telah selesai. Peneliti kemudian dapat memberi saran kepada subjek penelitian dan semua orang yang terlibat berdasarkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara langsung terhadap subjek penelitian. Faktor penyebab perempuan menjadi orang tua tunggal Padukuhan Kalangbangi Wetan selain karena perceraian dan kematian, tetapi juga karena ditinggal tanpa alasan yang jelas. Terdapat hambatan dalam ekonomi keluarga perempuan sebagai orang tua tunggal, meskipun sulit tetapi mereka bisa bangkit dan menjalani kehidupan demi anak-anak.

Untuk bertahan hidup sebagai orang tua tunggal, perempuan menerapkan tiga strategi aktif, pasif, dan jaringan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

1. Strategi aktif sebagai orang tua tunggal adalah cara bagi perempuan untuk bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber daya mereka sebaik-baiknya untuk mendapatkan lebih banyak pendapatan. Di Padukuhan Kalangbangi Wetan, perempuan yang membesarkan anak sendirian aktif melakukan banyak pekerjaan sampingan atau bentuk pekerjaan lain, seperti bertani, berjualan, memelihara ternak, dan menganyam.
2. Strategi Pasif adalah cara bertahan hidup menghemat yang digunakan oleh perempuan di Padukuhan Kalangbangi Wetan sebagai orang tua tunggal. Menghemat dengan makan-makanan yang sedannya, kemudian menekan biaya sandang, tidak membeli baju-baju jika tidak perlu. Mereka lebih mengutamakan pangan sehari-hari dan untuk menabung untuk anak.

3. Strategi Jaringan merupakan cara bertahan hidup yang digunakan oleh para perempuan sebagai orang tua tunggal dengan cara melibatkan bantuan secara formal dan informal dari tetangga, keluarga, dan kerabat lainnya. Di Padukuhan Kalangbangi Wetan, perempuan yang merupakan orang tua tunggal memanfaatkan jaringan sosial dengan meminjam uang dari kerabat, tetangga atau keluarga ketika mengalami kesulitan.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan juga perempuan sebagai orang tua tunggal yang menggunakan lebih dari satu strategi bertahan hidup yang digunakan oleh perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perempuan sebagai orang tua tunggal bisa menggunakan lebih dari satu strategi untuk bertahan hidup. Mereka bisa menggabungkan 2 atau lebih dari strategi aktif, strategi pasif, dan jaringan.

Peran perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan, yaitu selain sebagai ibu mereka juga menjadi kepala keluarga dan pencari nafkah bagi anak-anaknya menggantikan suami atau ayah yang sudah tidak ada. Kehidupan keagamaan dari keluarga dengan orang tua tunggal sangat positif, agama menjadikan semangat untuk bertahan hidup. Kemudian untuk anak-anak dari rumah tangga dengan perempuan sebagai orang tua tunggal secara umum memiliki kehidupan keagamaan yang cukup baik. Kurangnya sosok ayah atau pasangan tidak menghalangi mereka untuk melakukan praktik atau pembelajaran keagamaan.

B. Saran-saran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi bertahan hidup yang digunakan oleh perempuan di Padukuhan Kalangbangi Wetan yang menjadi orang tua tunggal. Terlepas dari semua upaya penelitian yang dilakukan, tidak diragukan lagi masih banyak kesenjangan dan kesalahan yang perlu diisi dan diperbaiki. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu waktu penelitian, tenaga, dan juga kemampuan bahasa oleh peneliti serta kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan penelitian, sehingga jawaban yang diberikan belum begitu mendalam. Untuk dapat menyelesaikan dan menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik, saran dan kritik yang membangun sangat kami hargai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut saran-saran yang peneliti berikan:

1. Pada Pemerintahan Kalurahan Ngeposari, Padukuhan Kalangbangi Wetan, untuk lebih memperhatikan pemerataan pembagian bantuan kepada perempuan sebagai orang tua tunggal di Padukuhan Kalangbangi Wetan.
2. Untuk orang tua tunggal, tetap berjuang demi anaknya, dan harus tetap berpikir positif terhadap takdir hidup yang dijalani. Kemudian juga dapat memanfaatkan bantuan dari kerabat dan tetangga, dan menjalin komunikasi yang baik.
3. Untuk anak dengan orang tua tunggal, tetap fokus dalam pendidikan, agar dapat membantu dan juga bisa membahagiakan orang tua.

4. Untuk peneliti berikutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang keterlibatan anak dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam strategi bertahan hidup pada keluarga dengan perempuan sebagai orang tua tunggal.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1986).
- Ariesta, Mega, “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal Di Kampong Panyarang, Desa Cibaruyut Kecamatan Cigombong, Bogor” *program studi sosiologi agama fakultas ushuluddin dan pemikiran islam universitas islam negeri sunan kalijaga yogyakarta* (2017).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Ariwina Fadhilah, “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo Di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar”, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial : Format-format dan Kualitatif* (Surabaya : Alfabeta Universitas Press, 2001).
- Faco, R. *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010).
- Faco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Faridah, Anik, (dkk). *Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas Adat* (Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2007).
- H, Khairudin. *Sosiologi Keluarga* (Yogyakarta: Nurcahya, 1985).
- Indriyanto, Nur dan Supomo, Bambang. *Metodologi penelitian bisnis untuk akutansi & manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2013).
- Linda, Mira “Strategi Bertahan Hidup Janda Di Desa Lambaran Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” Program Studi Pendidikan Sosiologi, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (2019).

- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2002).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya. 2005).
- Qaimi, Ali, “*Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*” (Ciomas Bogor: Cahaya, 2003).
- Ramadhani, Fadila Prima “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda Lansia Di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul”. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019).
- Riskika, Julian dan Indrawati, “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/>, diakses pada tanggal 13 November 2023.
- Soemitro, Ronny Hanitijo, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2000).
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3.
- Suharto, Edi, *Kemiskinan dan Keberfungsian Sosial: Studi Kasus Rumah Tangga Miskin Di Indonesia*. Bandung: STTKS Press.
- Yanti, Fathu Nurul “Strategi Bertahan Hidup Janda Muda Di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur”, program studi pendidikan geografi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah mataram (2021).
- Youtube Jejak Richard, Kampung Para Janda Gunung Kidul Jogja, <https://www.youtube.com/watch?v=ZUH1zO8-GAM>, di akses pada tanggal 1 November 2023.